

**ROMANSA DALAM NOVEL *THE BAD BOY IN SUIT* KARYA YESSY N
(TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA)**

**Ummu Azka A'malina
Dr. Redyanto Noor, M.Hum.
Laura Andri R.M, S.S, M.A.**

ABSTRACT

A'malina, Ummu Azka. 2019. "Romance in Novels The Bad Boy In Suit Work Yessy N: Overview of Psychology of Literature". Essay (S-1) Indonesia Literature Faculty of Cultural Sciences Diponegoro University Semarang. Advisor I: Dr. Redyanto Noor, M. Hum. Advisor II: Laura Andri R.M, S.S, M.A.

The purpose of this research is to describe the romance aspect in novel The Bad Boy In Suit by Yessy N. This research is library research because the object of research is library material, namely The Bad Boy In Suit. The focus of this research on the romance of love for two main characters in novel The Bad Boy In Suit which is a romance genre novel. The theory used is the structural theory of fiction and romance with the psychology approach of literature. The romance theory of love was put forward by Robert Sternberg known as the Sternberg's triangular of love. The research method used is a descriptive analysis method consisting of data identification, data analysis and presentation of the results of the analysis. The results of this study are the existence of aspects of romance consisting of components of love and forms of love. The Bad Boy In Suit novel has three components of love, namely intimacy, passion and commitment. In addition, the form of love in the journey of the love story of Andrew Heaton and Charlina Spencer is romantic love and consummate love.

Keywords: Character, Bad Boy, Romance, Love, Psychology.

Latar Belakang

Karakter merupakan elemen penting dari cerita. Ciri-ciri karakter dapat dinyatakan atau dapat ditunjukkan kepada pembaca dengan tindakan yang dilakukan oleh para tokoh dalam cerita. Karakter dalam karya sastra merupakan gambaran umum dari perilaku manusia yang menentukan pikiran, perkataan dan kepribadian itu sendiri. Ada sebuah novel dengan karakter yang kuat pada tokoh utamanya, terutama dalam hal percintaannya. Novel tersebut ialah novel *The Bad Boy In Suit* karya Yessy N.

Novel *The Bad Boy In Suit* karya Yessy N menceritakan alur cerita dengan konflik yang mengejutkan. Novel yang sebelumnya dipopulerkan melalui *Wattpad* dan sejak penerbitan bukunya menjadi *best-seller* di tahun 2016. Penulis menggambarkan kisah percintaan yang didominasi oleh karakter tokoh *bad boy* sebagai pusat konflik dalam cerita. Karakter *bad boy* dalam masyarakat dikenal sebagai laki-laki yang

buruk, laki-laki yang memiliki sifat nakal. Di dunia remaja, karakter *bad boy* lebih identik sebagai *player* (suka memainkan perempuan atau berganti-ganti perempuan). Seperti apakah karakter tokoh *bad boy* dalam novel *The Bad Boy In Suit*. Peneliti akan mendeskripsikan melalui teori struktural fiksi yang akan difokuskan pada alur cerita dan karakter tokoh.

Novel *The Bad Boy In Suit* juga dikategorikan sebagai novel *romance*. Gradien menerjemahkan novel *romance* sebagai novel yang menceritakan kisah perjuangan dua orang manusia (pria dan wanita) menggapai kebahagiaannya melalui hubungan cinta atau asmara yang berakhir bahagia.

Rumusan Masalah

Agar permasalahan yang akan dibahas menjadi terarah dan menuju tujuan yang diinginkan maka diperlukan perumusan masalah. Berdasarkan latar belakang di atas,

dapat peneliti rumuskan dua permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana kaitan antarunsur struktur terutama alur, tokoh dan penokohan dalam novel *The Bad Boy In Suit* karya Yessy N?
2. Bagaimana aspek romansa yang terdapat dalam novel *The Bad Boy In Suit* karya Yessy N?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. mendeskripsikan kaitan antarunsur struktur terutama alur, tokoh dan penokohan dalam novel *The Bad Boy In Suit* karya Yessy N;
2. mendeskripsikan aspek romansa yang terdapat dalam novel *The Bad Boy In Suit* karya Yessy N.

Manfaat Penelitian

Manfaat praktis berkait dengan apa yang dilakukan peneliti agar nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra mudah dipahami oleh pembaca. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan latihan dalam menganalisis sebuah karya sastra untuk menuju hasil yang lebih baik. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tentang pesan yang disampaikan melalui karya sastra sehingga pembaca dapat menerapkan amanat atau pesan itu dalam kehidupan yang lebih baik. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk tambahan informasi, atau memberikan kerangka penelitian sejenis untuk selanjutnya. Bagi guru atau pengajar, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam mengapresiasi karya sastra.

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan mengingat bahan dan data yang digunakan merupakan hasil dari sumber-sumber tertulis yang berkait dengan objek yang diteliti. Penelitian ini dibatasi pada novel *The Bad Boy In Suit* karya Yessy N sebagai objek material, sedangkan objek formalnya adalah unsur intrinsik dan aspek romansa yang terdapat dalam novel *The Bad Boy In Suit*.

Novel ini akan dikaji dengan pendekatan psikologi sastra untuk mendeskripsikan aspek romansa dalam novel. Sebelumnya, untuk memahami masalah dan pesan yang hendak disampaikan oleh novel tersebut, akan dipaparkan struktur intrinsik yang meliputi alur cerita dan karakter tokoh dalam novel. Hal ini akan mempermudah peneliti untuk mengkaji aspek romansa yang terdapat dalam novel tersebut. Sehingga, penelitian ini mengungkapkan aspek romansa dengan pendekatan psikologi

sastra yang digambarkan melalui alur cerita dan karakter tokoh.

ANALISIS STRUKTUR NOVEL *THE BAD BOY IN SUIT* KARYA YESSY N

Tokoh dan Penokohan Novel *The Bad Boy In Suit*

Analisis tokoh dan penokohan dilakukan untuk mengetahui gambaran fisik, watak dan perilaku para tokoh yang ditampilkan dalam cerita. Berikut ini pemaparan mengenai para tokoh dalam novel *The Bad Boy In Suit*.

1. Tokoh

a. Tokoh Utama

Andrew Heaton dan Charlina Spencer merupakan tokoh utama dalam novel *The Bad Boy In Suit*. Hal tersebut dibuktikan melalui tahapan alur yang menceritakan perjalanan kisah cinta dua tokoh utama, yaitu Andrew Heaton dan Charlina Spencer. Kisah cinta Andrew sebagai tokoh *bad boy* dan Charlina yang mengubah hidupnya hingga berakhir bahagia. Selain itu, Andrew Heaton dan Charlina Spencer selalu tampil secara

terus menerus dan menjadi tokoh terpenting dalam setiap perkembangan alur cerita.

(1) Andrew Heaton

Andrew Heaton, laki-laki kaya yang wajahnya tidak kalah tampan dengan aktor-aktor *Hollywood*. Kaya raya, tampan dan muda sebagai penerus *Heaton Empire* membuat semua perempuan menyukainya. Andrew merupakan tokoh bulat yang memiliki karakter berubah-ubah, namun yang menjadi ciri khas karakternya ialah karakter *bad boy*. Karakter *bad boy* yang dimiliki Andrew ialah sebagai berikut.

(a) Suka Mempermainkan Perempuan

Andrew adalah laki-laki yang suka mempermainkan perempuan, sifat itu menjadi ciri khas yang menonjol pada karakter *bad boy*.

(b) Keras Kepala dan Sombong

Karakter Andrew yang keras kepala dan sombong masih melekat dalam dirinya meskipun sudah bertemu Charlina. Sementara itu, ada beberapa sifat Andrew

yang berubah setelah ia bersama Charlina. Ia menjadi penyayang, protektif, suka menggoda Charlina, berlebihan dan suka membelikan hadiah mewah untuk Charlina. Hal ini membuktikan Andrew merupakan tokoh bulat.

(a) Penyayang

Andrew berubah menjadi laki-laki yang penyayang sejak bersama Charlina.

(b) Protektif

Selain kasih sayang, sifat Andrew menjadi protektif terhadap Charlina. Ia ingin selalu bersama Charlina dan tidak akan pernah melepaskannya.

(c) Suka Menggoda Charlina

Sifat menggoda memang seharusnya dimiliki oleh karakter *bad boy* yang suka mempermainkan perempuan, karena itu Andrew juga suka menggoda Charlina.

Sifat menggodanya itu ditunjukkan karena rasa kasih sayang Andrew terhadap Charlina. Sebelumnya, ia hanya meniduri perempuan tanpa perasaan apa pun. Andrew

bahkan tidak perlu menggoda perempuan mana pun karena mereka semua sudah tertarik dengannya. Berbeda dengan Charlina, sejak bersamanya Andrew memiliki perasaan untuk bahagia, menggoda Charlina adalah salah satu yang membuatnya bahagia.

(d) Berlebihan dan Suka Membelikan Hadiah Mewah

Andrew adalah laki-laki kaya yang memiliki segalanya, tidak heran jika ia bisa membelikan hadiah mewah untuk perempuan. Semua perempuan diperlakukannya dengan sopan dan diberinya hadiah. Namun sikap Andrew terhadap Charlina berbeda, karena Charlina perempuan yang dicintainya. Ia selalu memberikan perlakuan khusus untuk Charlina.

(2) Charlina Spencer

Charlina Spencer adalah perempuan yang cantik berambut cokelat, memiliki mata indah, hidung mancung dan berkulit putih.

Penampilannya seperti seorang model. Charlina Spencer merupakan tokoh protagonis, selain parasnya yang cantik dan memesona, ia adalah perempuan pintar, baik dan jago masak.

b. Tokoh Tambahan

Tokoh tambahan adalah tokoh yang dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam cerita, karena pemunculannya hanya melengkapi dan mendukung tokoh utama. Kehadiran tokoh tambahan ini menjadi penunjang peranan inti cerita. Kehadiran tokoh tambahan membuat cerita dalam novel *The Bad Boy In Suit* menjadi lebih bermakna, karena tokoh tambahan ini mengalami konflik maupun interaksi yang erat dengan tokoh utama terutama dalam aspek percintaannya. Berikut ini pemaparan tokoh-tokoh tambahan dalam novel *The Bad Boy In Suit*.

(1) Diana Maxwell

Diana Maxwell merupakan tokoh antagonis yang mengganggu kisah cinta Andrew dan

Charlina. Diana adalah sosok berambut pirang yang jahat dan kasar, sifatnya membuat Andrew merasa jijik karena Diana selalu menyakiti Charlina.

(2) Oktavia Spencer

Oktavia Spencer adalah ibu angkat yang merawat Charlina di panti asuhan. Bagi Charlina, Oktavia agak kaku dan tidak lemah lembut. Sifat *over-protective* itu membuat Charlina tidak bisa terbuka dengan Oktavia, salah satunya ialah saat Charlina menyembunyikan kehamilannya sehingga membuat Oktavia kecewa, namun beberapa waktu akhirnya Oktavia mengerti dan tetap menyayangi Charlina. Oktavia pun merestui Charlina dan Andrew, yang terpenting baginya adalah Charlina bahagia.

(3) Emily Hawkins dan Peter Hawkins

Emily Hawkins dan Peter Hawkins adalah saudara kembar. Mereka berdua sepupu Andrew Heaton dan juga termasuk keluarga yang kaya raya. Emily merupakan teman baik Charlina yang kali pertama bertemu di

Harvard University, begitu pula dengan Peter.

Emily adalah teman yang cantik dan ceria, ia berteman baik dengan Charlina dan saling peduli satu sama lain. Ia juga yang menyadarkan Charlina bahwa Andrew mencintainya. Emily selalu mendukung kisah cinta Charlina dengan Andrew. Berbeda dengan Emily, Peter adalah seorang pria yang memendam perasaan untuk Charlina. Ia sangat pemarah dan ingin merebut Charlina dari Andrew. Peter selalu berusaha untuk merebut hati Charlina meskipun tidak pernah berhasil karena cinta Charlina hanya untuk Andrew.

(4) Giovani Heaton dan Carla Heaton

Giovani dan Carla Heaton adalah orang tua Andrew. Keduanya sama-sama tegas dan keras kepala. Mereka seperti itu karena menginginkan yang terbaik untuk anak-anaknya terutama Andrew sebagai putra pertamanya. Andrew mendapat perlakuan khusus dari Giovani dan Carla karena

Andrew yang paling nakal dan seenaknya sendiri.

2. Penokohan Novel *The Bad Boy In Suit*

Penokohan adalah teknik atau cara menampilkan para tokoh dalam sebuah cerita. Secara umum, penokohan dibagi menjadi dua, yakni penokohan secara analitik atau langsung dan secara dramatik atau tidak langsung (Prihatmi, 1990:13-14). Dalam menganalisis, peneliti menggunakan empat teknik, yaitu teknik lukisan fisik, teknik lukisan latar, teknik tingkah laku, serta teknik pikiran dan perasaan tokoh.

a. Teknik Lukisan Fisik

Charlina Spencer adalah perempuan yang cantik berambut cokelat, memiliki mata indah, hidung mancung dan berkulit putih. Penampilannya seperti seorang model.

b. Teknik Lukisan Latar

Sejak bersama Charlina, Andrew menjadi laki-laki yang romantis untuk membuat Charlina bahagia. Ia selalu mengajak Charlina

ke tempat-tempat yang memiliki suasana indah dan romantis.

c. Teknik Tingkah Laku

Andrew begitu bahagia, ia sangat mencintai Charlina. Andrew akhirnya melamar Charlina di Paris. Ia memberikan kejutan yang membuat Charlina tidak percaya bahwa Andrew melamarnya.

d. Teknik Pikiran dan Perasaan Tokoh

Sejak bersama Charlina, Andrew memiliki perasaan yang berbeda. Ia suka sekali menggodanya, menggoda Charlina adalah salah satu yang membuatnya bahagia.

ASPEK ROMANSA DALAM NOVEL *THE BAD BOY IN SUIT* KARYA YESSY N

Komponen Cinta dalam Novel *The Bad Boy In Suit*

1. Komponen Cinta Tokoh Andrew Heaton

Andrew merupakan tokoh bulat yang memiliki karakter *bad boy* sebagai ciri khasnya. Dalam hal percintaan, ia memang

payah, begitu yang diungkapkan Emily, sepuhnya. Andrew selalu berganti-ganti perempuan hanya untuk mainannya. Akan tetapi, ia akhirnya bisa mencintai satu perempuan setelah bersama Charlina. Berikut ini komponen cinta yang dimiliki Andrew Heaton.

a. Keintiman (*intimacy*)

Kisah percintaan Andrew Heaton dan Charlina Spencer dalam novel *The Bad Boy In Suit* tidak terlepas dari komponen keintiman. Perasaan ingin selalu dekat, ingin selalu berhubungan dan membentuk ikatan dengan orang yang dicintai dirasakan oleh Andrew.

Kedekatan diri dengan pasangan adalah sesuatu yang penting. Dalam komponen keintiman ini, ada keinginan untuk selalu memberi perhatian pada orang yang dicintai. Perhatian yang diberikan Andrew digambarkan melalui kasih sayang dan kepedulian terhadap Charlina. Selain itu, Andrew juga suka memberikan Charlina

hadiah mewah seperti kalung dan mobil pribadi.

b. Gairah (*passion*)

Pada hubungan cinta romantis, ketertarikan fisik dan seksual mungkin adalah hal yang utama, namun motif yang lainnya seperti memberi dan menerima perhatian, kebutuhan akan harga diri atau kebutuhan untuk mendominasi mungkin turut terlibat. Dalam hal ini, ketertarikan fisik dan seksual juga dialami oleh Andrew. Selain tertarik dengan sifat Charlina yang bukan perempuan mata duitan, Andrew juga tertarik dengan paras Charlina yang cantik dan memesona. Gairah dalam suatu hubungan mungkin adalah hal yang pertama muncul. Seperti kisah cinta Andrew dan Charlina, gairah merupakan komponen pertama yang muncul pada hubungan mereka. Penyebabnya adalah Andrew yang suka berganti-ganti perempuan untuk mainannya dan untuk memuaskan nafsunya. Saat pertama bertemu Charlina ia langsung menidurinya.

Kehamilan Charlina yang menjadi konflik diawal cerita juga membuktikan bahwa komponen gairah yang pertama muncul dalam hubungan mereka.

c. Komitmen (*commitment*)

Komitmen merupakan suatu keputusan yang diambil seseorang bahwa dia mencintai orang lain dan secara berkesinambungan akan tetap mempertahankan cinta tersebut. Di akhir cerita Andrew menyadari bahwa ia benar-benar jatuh cinta pada Charlina. Andrew merasa tidak bisa hidup tanpa Charlina, ia membutuhkan Charlina dalam hidupnya. Keputusan Andrew adalah mencintai Charlina dan akan tetap mempertahankan cinta tersebut. Andrew memutuskan untuk menikahi Charlina. Sedikit pun ia tidak pernah ragu untuk menikahi Charlina.

2. Komponen Cinta Tokoh Charlina Spencer

Charlina Spencer adalah perempuan yang sangat cantik dan berbeda dari perempuan

lain. Ia telah berhasil meluluhkan hati seorang *bad boy* bernama Andrew Heaton. Dalam hal percintaan, Charlina adalah salah satu perempuan yang tidak begitu peduli dengan cinta. Charlina berpikir, dalam hidupnya ia hanya harus belajar dan mencari pekerjaan, setelah itu ia akan menikah dengan laki-laki yang ia cintai. Namun semua itu hancur ketika ia bertemu Andrew.

Charlina tidak pernah tahu jika hidupnya pun berubah setelah ia bertemu Andrew. Charlina dapat merasakan sedih, kecewa, senang, tegangnya kehidupan ketika Andrew masuk ke dalam kehidupannya. Kadang ia tidak biasa dengan semua kemewahan yang Andrew berikan, tetapi bagaimana pun juga Charlina sudah jatuh cinta pada Andrew. Berikut ini komponen cinta yang dimiliki Charlina Spencer.

a. Keintiman (*intimacy*)

Kisah cinta Andrew dan Charlina dalam novel *The Bad Boy In Suit* memang tidak terlepas dari komponen keintiman.

Keintiman itu sendiri merupakan komponen emosi yang ciri-cirinya antara lain adalah senang berbincang-bincang dalam waktu lama dan merasa rindu bila lama tidak bertemu (Sternberg, 1988). Begitu pula yang dirasakan Charlina, ia selalu merasa rindu bila Andrew tidak berada di sisinya.

Ia merindukan kehadiran Andrew dan juga rindu semua perhatian Andrew untuknya. Meskipun kedekatan diri dengan pasangan tidak dirasakan Charlina setiap waktu, namun bagi Charlina, bisa bertemu Andrew adalah kebahagiaan untuknya. Setiap bertemu Andrew pun ia selalu diberi kejutan yang romantis.

b. Gairah (*passion*)

Pada hubungan cinta romantis, ketertarikan fisik dan seksual mungkin adalah hal yang utama, namun motif yang lainnya seperti memberi dan menerima perhatian, kebutuhan akan harga diri atau kebutuhan untuk mendominasi mungkin turut terlibat. Dalam hal ini, ketertarikan fisik dan seksual juga

dialami oleh Charlina. Charlina sangat terpesona oleh ketampanan Andrew.

c. Komitmen (*commitment*)

Komitmen merupakan suatu keputusan yang diambil seseorang bahwa dia mencintai orang lain dan secara berkesinambungan akan tetap mempertahankan cinta tersebut (Sternberg, 1988). Diakhir cerita, Andrew melamar Charlina di Paris dengan sangat romantis. Charlina pun memutuskan untuk mencintai dan akan tetap mempertahankan cintanya untuk Andrew.

Bentuk Cinta dalam Novel *The Bad Boy In Suit*

1. Romantic Love (*intimacy + passion*)

Bentuk cinta yang di dalamnya terdapat komponen keintiman dan komponen gairah yang kuat tanpa adanya komponen komitmen. Biasanya terdapat pada orang-orang yang berpacaran. Pada bentuk cinta ini, pasangan tersebut tidak hanya saling tertarik secara fisik tetapi ada keterikatan emosional di antara keduanya. Di awal cerita dalam

novel *The Bad Boy In Suit*, komponen gairah adalah komponen yang pertama muncul saat Andrew bertemu dengan Charlina, hal itu terbukti dari kehamilan Charlina yang menjadi konflik diawal cerita.

Komponen komitmen melalui pernikahan sebenarnya sudah muncul saat Andrew mengetahui Charlina hamil, akan tetapi, Charlina selalu menolak untuk menikah dengan Andrew. Charlina ingin menikah karena cinta, bukan karena kehamilannya. Kasih sayang, perhatian dan seringkali berciuman hingga tidur bersama merupakan komponen keintiman dan komponen gairah yang sudah ada pada hubungan Andrew dan Charlina. Sehingga, bentuk cinta Andrew dan Charlina pada tahap ini adalah *romantic love*.

2. *Consummate Love (intimacy + passion + commitment)*

Bentuk cinta yang di dalamnya terdapat semua komponen, baik keintiman, gairah maupun komitmen dalam proporsi yang

seimbang. Bentuk cinta ini merupakan bentuk yang ideal. Oleh sebab itu, orang berusaha untuk mendapatkannya. Kisah percintaan Andrew dan Charlina di akhir cerita bisa dikatakan sebagai *consummate love*. Komponen komitmen melalui keputusan pernikahan terdapat di akhir cerita.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis struktural dan aspek romansa dalam novel *The Bad Boy In Suit* karya Yessy N, peneliti dapat mengambil simpulan bahwa novel *The Bad Boy In Suit* merupakan novel bergenre *romance* yang menceritakan perjalanan kisah cinta dua tokoh utama, yaitu Andrew Heaton dan Charlina Spencer. Kisah percintaan itu didominasi oleh karakter tokoh *bad boy* yang suka berganti-ganti perempuan dan akhirnya menemukan cinta pada satu perempuan yang berhasil mengubah seluruh hidupnya. Karena pentingnya sebuah cinta yang ia temukan dalam dirinya itu lebih berarti dari semua

kekayaan yang ia miliki. Cara berpikir, memandang dunia, dan merasakan kehidupan yang berbeda karena ia benar-benar menemukan satu perempuan sebagai pendamping hidupnya.

Andrew merupakan tokoh bulat karena perubahan karakternya, sedangkan Charlina adalah tokoh protagonis yang sangat cantik dan berhasil meluluhkan hati seorang *bad boy* Andrew Heaton. Penokohan dalam novel ini dilukiskan melalui empat teknik berdasarkan keterkaitan dengan para tokoh terutama dalam hal percintaannya, yaitu teknik lukisan fisik, teknik lukisan latar, teknik tingkah laku, serta teknik pikiran dan perasaan tokoh.

Novel *The Bad Boy In Suit* karya Yessy N memiliki pengaluran erat dan pengaluran tunggal, karena cerita hanya memiliki satu alur dan tidak memungkinkan adanya pencabangan cerita. Dalam hal ini, kisah percintaan dua tokoh utama menjadi fokus pengaluran dalam novel *The Bad Boy*

In Suit. Selain itu, dari segi urutan waktunya, novel ini memiliki pengaluran campuran karena adanya pengaluran maju dan pengaluran mundur (*flashback*). Namun di antara kedua pengaluran tersebut yang paling dominan adalah pengaluran maju, karena tahapan peristiwanya lebih mengarah pada romansa atau perjalanan kisah cinta romantis Andrew bersama Charlina. Pengaluran mundur hanya terjadi pada satu peristiwa saja, yaitu saat Charlina mendapatkan kembali ingatannya yang hilang pada masa kecilnya.

Dari aspek romansa dapat disimpulkan pula bahwa novel *The Bad Boy In Suit* memiliki tiga komponen cinta yang dikemukakan oleh Sternberg (1988), yaitu keintiman, gairah dan komitmen. Kisah percintaan romantis tokoh Andrew dan Charlina mengalami keintiman dan gairah yang kuat hingga memutuskan untuk berkomitmen melalui pernikahan. Berdasarkan komponen cinta tersebut, dapat

disimpulkan bahwa ada dua bentuk cinta dalam novel *The Bad Boy In Suit* yaitu *romantic love* dan *consummate love*. *Romantic love* berada pada tahap awal kisah cinta Andrew dan Charlina, karena di dalamnya hanya terdapat komponen keintiman dan gairah. Sedangkan *consummate love* muncul di akhir cerita karena Andrew dan Charlina sudah memutuskan untuk berkomitmen melalui pernikahan. Novel *The Bad Boy In Suit* memiliki pesan tersirat berdasarkan aspek romansa karakter *bad boy*, bahwa kebahagiaan yang sesungguhnya bukan tentang banyaknya perempuan, akan tetapi, keberhasilan mencintai satu perempuan sepanjang hidupnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, H.M. 1971. *The Mirror and The Lamp—Romantic Theory and The Critical Tradition*. Oxford: Oxford University Press.
- Acevedo, B.P., & Aron, A. 2009. Does a long-term relationship kill romantic love?. *Review of General Psychology*, 13, 59-65.
- Acker, M., & Davis, M. H. 1992. Intimacy, passion and commitment in adult romantic relationships: A test of the triangular theory of love. *Journal of Social and Personal Relationships*, 9(1), 21-50.
- Adi, Ida Rochani. 2011. *Fiksi Populer—Teori dan Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aminuddin. 2002. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Darma, Budi. 2004. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widayata.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widayutama.
- Noor, Redyanto. 2015. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: Fasindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Struktural*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prihatmi, Sri Rahayu. 1990. *Dari Mochtar Lubis Hingga Mangunwijaya*. Jakarta: Balai Pustaka.

Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

oleh Melani Budinata). Jakarta: Gramedia.

Sangidu. 2007. *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik, dan Kiat*. Yogyakarta: Seksi Penerbit Sastra Asia Barat.

Santosa, Wijaya Heru & Sri Wahyuningtyas. 2009. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Purworejo: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

Sarwono, Wirawan Sarlito. 1987. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Garfindo Persada.

Semi, Atar. 1993. *Metodologi Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.

Shahab, Ali. 1986. *Detik-detik Cinta Menyentuh*. Jakarta: Gultom Agency.

Sternberg, R. J. 1986. A Triangular Theory of Love. *Psychological Review*, 93, 119-135.

_____. 1997. Construct Validation of a Triangular Love Scale. *Journal of Social Psychology*, Vol. 27, 313-335.

Sumardjo, Jacob. 1994. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

Teeuw, A. 1983. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: Gramedis.

_____. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Wellek, Renne dan Austin Warren. 2016. *Teori Kesusastraan* (diterjemahkan